

RINGKASAN

Kemajuan pariwisata di Indonesia salah satu aspeknya dilihat dari kegiatan promosi pariwisatanya. Dalam kegiatan promosi tersebut melibatkan banyak pihak (*stakeholders*), di antaranya adalah pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat. Namun dalam kenyataannya, kegiatan promosi pariwisata masih menunjukkan beberapa kesenjangan yang dihadapi oleh para *stakeholders* seperti komunikasi antar pihak belum terjalin dengan baik, kurangnya pemanfaatan teknologi dan belum ratanya pengembangan di setiap sektor pariwisata termasuk di daerah. Hal tersebut juga terlihat di Kabupaten Banyumas khususnya Kecamatan Baturraden. Dalam menjalankan kegiatan promosi pariwisata Baturraden, para *stakeholders* masih menemui beberapa kendala dan masih sering berjalan sendiri-sendiri. Penelitian ini bermaksud untuk melihat lebih lanjut kegiatan promosi di Baturraden dengan judul *Collaborative Governance* dalam Manajemen Promosi Pariwisata Baturraden yang bertujuan untuk mendeskripsikan kolaborasi antara pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam promosi pariwisata Kecamatan Baturraden.

Teori atau konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah *collaborative governance* menurut Donahue yang menunjukkan bagaimana pemerintah dapat memanfaatkan sektor swasta untuk menopang produktivitas, memperoleh informasi, dan sumber daya, serta menjelaskan bahwa sektor swasta bukanlah alternatif melainkan salah satu pilihan utama yang cerdas bagi pemerintah. Dengan merujuk pendapat tersebut, penelitian berfokus pada empat aspek yaitu tingkat formalitas, tingkat durasi, tingkat fokus, dan tingkat institusional.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pemilihan informan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan tingkat formalitas yang belum mempunyai batasan jelas tentang siapa saja yang terlibat dalam proses kerja sama dalam promosi pariwisata. Tingkat durasi memperlihatkan bahwa kolaborasi sudah ada sejak dahulu dan akan berakhir apabila sebuah pariwisata telah hilang. Tingkat fokus menjelaskan penetapan sasaran mempermudah para *stakeholders* yang terlibat dalam promosi pariwisata. Lalu tingkat institusional menunjukkan belum maksimalnya kerjasama antar pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat.

Kesimpulannya adalah bahwa kolaborasi yang sudah terjalin antara pemerintah, swasta, dan masyarakat belum sepenuhnya berjalan dengan baik karena dalam beberapa kondisi masih terlihat adanya kepentingan masing-masing *stakeholder* itu sendiri. Tetapi hal ini pun bukan berarti tidak adanya kerjasama sama sekali antara ketiga *stakeholders* tersebut. Kerjasama tetap terjalin hanya saja belum terlalu terlihat apa hasil dan dampaknya pada pariwisata itu sendiri.

Kata kunci: Collaborative Governance, pariwisata, Baturraden.

SUMMARY

This research is motivated by the progress of tourism in Indonesia which one of its aspects is seen from the promotion of tourism activity. In these promotional activities involving many parties called stakeholders, including the government, the private sector, and the community. However, in reality, tourism promotion activities still show some gaps faced by stakeholders such as communication between parties has not been well established, lack of technology utilization and not yet development in every tourism sector including in the region. It is also seen in Banyumas Regency, especially in Baturraden District. In carrying out tourism promotion activities Baturraden, the stakeholders still encounter some obstacles and still often runs independently. Therefore the researcher intends to see further promotional activities in Baturraden with a research entitled Collaborative Governance in Tourism Promotion Management Baturraden which aims to describe collaboration between government, private, and public in tourism promotion in Baturraden Sub-district.

The concept used in this study uses collaborative governance theory according to Donahue which shows how the government can utilize the private sector to sustain productivity, obtain information, and resources, and explain that the private sector is not an alternative but one of the smartest choices for the government. This study focuses on four aspects: level of formality, level of duration, level of focus, and institutional level.

This research method using descriptive qualitative approach with technique of selecting informant purposive sampling. Data collection is done by in-depth interviews, observation, and documentation. The results show the level of formalities that do not yet have clear restrictions on who is involved in the process of cooperation in tourism promotion. Duration levels show that collaboration has existed long ago and will end when a tourism has been lost. Focus level explains goal setting to make it easier for stakeholders involved in tourism promotion. Then the institutional level shows not yet maximal cooperation between government, private parties, and society.

Based on the results of this study, it can be concluded that the collaboration that has been established between the government, private, and the community has not fully run well because in some conditions still seen the interests of each stakeholder itself. But this does not mean there is no cooperation at all between the three stakeholders. Cooperation remains just not yet seen what the results and its impact on tourism itself.

Keywords: Collaborative Governance, tourism, Baturraden.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Yang Maha Mengetahui, karena atas berkat rahmat dan pertolongannyalah penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan judul “*Collaborative Governance* Dalam Manajemen Promosi Pariwisata Baturraden Kabupaten Banyumas”.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Darmanto S.S., M.Kes., M.Si, selaku dosen pembimbing utama yang telah dengan sabar dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Swastha Dharma, M.Si, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing, memberi masukan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Wahyuningrat, M.Si, selaku dosen penilai pendamping yang telah berkenan memberikan masukan, saran dan koreksinya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman yang menjadi lingkungan terbaik bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi.

5. Seluruh informan yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orangtua yang selalu menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan studi.

Purwokerto, September 2017

Penulis

MOTTO

Kalahkan dulu dirimu sendiri sebelum kamu mengalahkan orang lain

“ Teguh Prasetyo “

Basketball is my refuge, my sanctuary, I go back to being a kid on the playground

“ Kobe Bryant “

PERSEMBAHAN

- Satu sosok perempuan yang tidak akan pernah tergantikan, Ibu Iriani, dan lelaki yang sangat luar biasa, Bapak Sukarso, kedua orang tua yang selalu siap siaga, memberi dukungan dan kasih sayang serta kesabaran yang tidak terhingga hingga saat ini.
- Hariyanto dan Dwi Haryoko, dua orang yang selalu menjadi panutan bagi adik kecilnya ini agar menjadi pribadi yang lebih baik bagi diri saya sendiri maupun orang lain, satu hal yang pasti saudara itu saling menguatkan.
- Berlinda Hera Eka Putri, perempuan kuat yang selalu ada di samping saya setiap mengerjakan suatu hal, yang selalu mengingatkan, yang selalu membangkitkan saya ketika jatuh, juga selalu menerima saya di setiap keadaan. Terima kasih atas pengorbanan yang sudah kamu berikan, dan juga terima kasih atas cintanya.
- Sahabat-sahabat tergilanya saya, yang sudah menjadi bagian keluarga untuk saya, Krisbanu Wing, Chandra “Dumeng” Rizky, Inazda Wildan, Nino Yunastian, Ari “Tua” Dwi, Angga Desta, dan Bagus Randitama, serta bapak dari anak-anak ini yaitu Teguh Prasetyo, terima kasih atas semua kegilaan yang sudah kalian berikan, pelajaran atas pentingnya tanggung jawab, saling mengasihi, juga pentingnya berkorban, serta banyaknya pengalaman lain, sebagian besar proses saya menjadi dewasa saya lalui bersama kalian, saya mohon untuk selalu bersama sampai akhir.
- Komunitas Bola Basket FISIP, Mas Rian “pepeng”, Mas Adi “bagong”, Mas Ole, Afik, Reno “pangpang”, Renanda “cimot”, Joyo dan semua teman” basket FISIP terima kasih telah menerima saya dan mau menjadi wadah bagi pemain basket amatir seperti saya, paling tidak saya bisa memberikan yang terbaik di Kampus Oranye ini. Teman-teman seperjuangan basket UNSOED, Rendy, Ichsan, Aldy, Bagus, dan yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas perjuangan untuk membela basket UNSOED di ranah Jawa Tengah.
- Temen-temen basket Banyumas juga, Oh Andi, Mas Teguh, Dini, Heri, Yossi, Kiki, Sinur, dan yang lain. Terutama Banyumas Referee Family terima kasih atas diberikannya kesempatan untuk menjadi wasit basket sehingga saya bisa belajar mencari uang sendiri, Mas Trias, Mas Ian, Mas Dawa, dan semua anggota wasit Banyumas.
- Untuk teman-teman Paguyuban Kakang Mbekayu Banyumas, Yudha, Rico, Ucok, Hendra, Tole, Huda, dan semuanya, kalau saya tidak jadi bagian Duta Wisata Banyumas kecil kemungkinan saya mengambil judul skripsi ini hehe.
- Teman-teman di organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kabupaten Banyumas, Diras, Cahya, Tyas, Cahyo, Putra, Izal, Anggi, serta semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas perjuangan bersama yang sudah dilalui di organisasi ini.

- Pihak Dinporabudpar, UPT Baturraden, PHRI, Pebemas, Palawi, Pokdarwis Tirta Kamulyan, Pak Djatmiko, Pak Saptono, Pak Djoko, Bu Titiek, Om Irianto, Pak Herry, terima kasih sudah bersedia membantu saya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
- Teman-teman di Jurusan Administrasi Negara dan Jurusan FISIP yang lain
- Almarhum salah satu sahabat, Hana Prasetio Raharjo, semoga tenang berada di sisi Allah, dijauhkan dari siksa api neraka, didekatkan dengan surga dengan segala kenimatan-Nya.
- Lalu untuk teman sekaligus mentor saya dalam menyelesaikan skripsi ini, Adil Abdillah Nur, terima kasih selalu menyempatkan waktu untuk saya, begadangnya, pengertiannya, yang pasti sabarnya menghadapi kekurangan saya dalam menyusun skripsi, jangan lupa komik DC lebih baik daripada komik Marvel! Hahaha. Dan juga Seto Dwi Anggoro yang juga sering sharing, diskusi, serta memberikan saran dalam penulisan skripsi saya. Ingat kalau main ke Purwokerto rumah saya selalu terbuka untuk kalian singgahi lengkap dengan kopi dan rokok! Hehehe.
- And last but not least is BASKETBALL itself. Tidak tau akan menjadi apa diri saya ini jika saya tidak mengenal basket dari kecil. Mimpi, perjuangan, harapan, kerja keras, usaha, keterpurukan, penyesalan, dan hal lainnya, bagi saya basket bukan hanya sekedar olahraga, tapi juga menjadi wadah untuk saya belajar mengenai realita kehidupan, basket adalah inspirasi saya. I will always love this game.